

Indonesia - Survei Sosial Ekonomi Nasional 1991

Laporan ditulis pada: November 7, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://repository.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID

00-SUSENAS-1991-M1

Gambaran

ABSTRAK

Survei Sosial Ekonomi Nasional atau disingkat Susenas merupakan sumber data nasional yang utama mengenai karakteristik sosial, ekonomi, dan demografi penduduk yang tersedia di Biro Pusat Statistik (BPS). Susenas yang merupakan salah satu kegiatan dari Proyek Penyempurnaan dan Pengembangan Statistik BPS, mencakup dua kelompok data, yaitu data pokok (KOR) yang pengumpulannya secara tahunan, dan data sasaran (modul) yang pengumpulannya, pada umumnya tiga tahun sekali atau disesuaikan dengan kebutuhan. Sumber data sosial, ekonomi, dan demografi yang juga tersedia di BPS adalah Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus yang pengumpulannya dilakukan setiap 10 tahun sekali.

Susenas 1991 bertujuan untuk memperoleh data mengenai pendapat dan penilaian kepala rumah tangga terhadap perkembangan kesejahteraan rumah tangganya sendiri maupun perkembangan kesejahteraan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Data mengenai persepsi masyarakat ini digunakan sebagai indikator subyektif yang melengkapi indikator obyektif untuk menilai keberhasilan program-program pembangunan.

Susenas 1991 terdiri dari 4 modul, yaitu :

1. Modul kesejahteraan rakyat

Modul kesejahteraan rakyat bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat dan penilaian kepala rumah tangga terhadap perkembangan kesejahteraan rumah tangganya sendiri maupun perkembangan kesejahteraan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Data mengenai persepsi masyarakat ini sangat berguna sebagai indikator subyektif yang melengkapi indikator obyektif untuk menilai keberhasilan program-program pembangunan.

2. Modul sosial budaya

Modul sosial budaya bertujuan untuk menghimpun keterangan, utamanya mengenai tingkah laku penduduk dalam memanfaatkan fasilitas media massa yang tersedia seperti radio, televisi, surat kabar dan majalah. Partisipasi penduduk dalam kegiatan kesenian dan organisasi sosial pun dicatat sebagai bagian dari modul ini. Keterangan mengenai pemanfaatan media massa, kegiatan penduduk di bidang organisasi sosial dan kesenian ini berguna antara lain untuk mengetahui kemungkinan digunakannya suatu media massa atau organisasi untuk mempercepat proses dan menyebarluaskan program pembangunan.

3. Modul perjalanan

Modul perjalanan yang dicakup dalam survei ini mencakup perjalanan ke obyek wisata maupun ke obyek bukan wisata. Keterangan yang dikumpulkan adalah antara lain mengenai tujuan, waktu, biaya, pengaturan perjalanan, dan penilaian terhadap fasilitas kepariwisataan yang ada ditempat yang dikunjungi. Informasi yang tepat mengenai perjalanan penduduk utamanya ke obyek wisata dapat menjadi masukan kebijakan untuk pembinaan dan pengembangan obyek wisata di Indonesia.

4. Modul kriminalitas

Modul kriminalitas bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat dan ciri kejahatan yang terjadi dalam masyarakat. Dengan tersedianya data tentang tingkat kejahatan maka tindakan pencegahan kejahatan bisa dilakukan.

JENIS DATA

Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS

Unit analisis Susenas 1991 adalah rumah tangga yang tersebar di seluruh propinsi baik daerah kota maupun pedesaan.

Ruang Lingkup

CATATAN

Berbagai modul telah dicakup sejak Susenas pertama tahun 1963. Modul tersebut antara lain adalah modul konsumsi/pengeluaran, pendidikan, kesehatan/gizi, sosial budaya, perumahan, lingkungan hidup, kriminalitas, perjalanan, dan kesejahteraan rakyat. Pada kegiatan Susenas 1991 dipusatkan pada pengumpulan data sosial budaya, kesejahteraan rakyat, perjalanan dan kriminalitas.

TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Education	World Bank	
Environment	World Bank	
Financial Sector	World Bank	
Health	World Bank	

KEYWORDS

Sumber Penghasilan, Pendidikan, Kesejahteraan, Pengeluaran, Rumah tangga, Wisata, Kriminalitas, Media massa

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian Susenas 1991 sampai dengan tingkat kabupaten kota

POPULASI

Susenas 1991 hanya mencakup rumah tangga biasa yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Rumah tangga yang tinggal dalam wilayah pencacahan (wilch) khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam wilch biasa tidak dipilih dalam sampel.

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik

PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik	

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara	

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Susi Kastini	SKT	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada bagian deskripsi metadata, Deskripsi Kegiatan, Dataset, dan External Resources

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2014-01-23

VERSI DOKUMEN DDI

versi 1.0 (2014-01-23) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-SUSENAS-1991-M1

Sampling

Prosedur Sampling

Sampel rumah tangga Susenas 1991 dipilih berdasarkan daftar rumah tangga dalam setiap kelompok segmen terpilih. Kelompok segmen terpilih ditentukan oleh kantor statistik kabupaten/kotamadya. Lokasi kelompok segmen terpilih dapat dikenali dari sketsa peta wilcah hasil pendaftaran rumah tangga Sensus Penduduk (SP 90) yang tersedia di kantor statistik kabupaten/kotamadya.

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
1990-10-01	1990-10-25	Pengiriman dokumen dari BPS untuk daerah sulit dan untuk propinsi lainnya
1990-10	1990-12	Pelatihan instruktur dan petugas daerah
1991-02	1991-03	Pemeriksaan dan pengolahan daerah (KS Kabupaten/kotamadya)

Jangka waktu

Mulai	Akhir	Cycle
1991-01-02		Keterangan sosial budaya seminggu yang lalu

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staff BPS		
Mitra		

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available

Deskripsi File

Daftar Variabel

ssn91_M

Isi
 Kasus 3
 Variabel 50
 Struktur Tipe:
 Kunci: ()
 Versi
 Penghasil
 Missing Data

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V51	PROP	Kode Propinsi	discrete	numeric	
V52	KABU	Kode Kabupaten	discrete	character	
V53	KEC	Kode Kecamatan	discrete	character	
V54	DESA	Kode Desa / Kelurahan	discrete	character	
V55	URRU	URRU	discrete	numeric	
V56	NKS	Nomor Kode Sampel	discrete	numeric	
V57	NORUT	Nomor Urut Rumah Tangga	discrete	numeric	
V58	UMR_KRT	Umur Kepala Rumah Tangga	discrete	character	
V59	JART	Jumlah Anggota Rumah Tangga	discrete	character	
V60	JAHAHAT	Jumlah Peristiwa Kejahatan	contin	numeric	
V61	JKORBAN	Jumlah Korban	discrete	character	
V62	NOJAHAT	Nomor peristiwa kejahatan	discrete	numeric	Nomorurut peristiwa kejahatan :
V63	TEMPAT	Tempat kejadian	discrete	numeric	Tempat kejadian:
V64	BULAN	Bulan Kejadian	contin	numeric	Bulan kejadian :
V65	TAHUN	Tahun Kejadian	discrete	character	Tahun Kejadian
V66	WAKTU	Waktu kejadian	discrete	numeric	Waktu kejadian
V67	JENIS	Jenis Kejahatan Utama	discrete	character	Jenis Kejahatan utama peristiwa kejahatan
V68	SIFAT	Sifat kejahatan	discrete	numeric	Sifat Kejahatan
V69	LAPOR	Peristiwa dilaporkan	discrete	numeric	Apakah peristiwa dilaporkan
V70	LAPOR1	Sebab tidak dilaporkan	discrete	numeric	Apabila tidak dilaporkan (kolom 7 berkode 2) sebabnya:
V71	LAPOR2	Dilaporkan pada	discrete	numeric	Peristiwa telah dilaporkan (kolom 7 berkode 1) Dilaporkan pada:....
V72	LAPOR3	Tindak lanjut dilaporkan	discrete	numeric	Peristiwa telah dilaporkan (kolom 7 berkode 1) Tindak lanjutnya:....
V73	SASAR	Sasaran peristiwa	discrete	numeric	Sasaran peristiwa kejahatan:
V74	SASAR1	Nomor ART jika sasaran perorangan	discrete	character	
V75	SASAR2	Nomor urut kepala Rumah Tangga. jika sasaran rumah tangga	discrete	character	
V76	UMUR	Umur korban peristiwa	discrete	character	Umur:

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V77	JEKEL	Jenis kelamin korban	discrete	numeric	Jenis kelamin:
V78	JENIS1	Jenis Kejahatan	discrete	character	Jenis kejahatan:
V79	JENIS2	Jenis Kejahatan	discrete	character	Jenis kejahatan:
V80	JENIS3	Jenis Kejahatan	discrete	character	Jenis kejahatan:
V81	KORBAN	Korban jiwa atau badan	discrete	numeric	Korban jiwa atau badan:
V82	JRUGI	Tidak terpakai	discrete	numeric	
V83	RUGI_1A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V84	RUGI_1B	Nilai uang kerugian	discrete	numeric	
V85	RUGI_2A	Jenis Kerugian barang	discrete	numeric	
V86	RUGI_2B	Nilai uang kerugian	discrete	character	
V87	RUGI_3A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V88	RUGI_3B	Niali uang kerugian	discrete	character	
V89	RUGI_4A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V90	RUGI_4B	Nilai uang kerugian	discrete	character	
V91	RUGI_5A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V92	RUGI_5B	Nilai uang kerugian	discrete	character	
V93	RUGI_6A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V94	RUGI_6B	Nilai uang kerugian	discrete	character	
V95	RUGI_7A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V96	RUGI_7B	Nilai uang kerugian	discrete	character	
V97	RUGI_8A	Jenis kerugian barang	discrete	numeric	
V98	RUGI_8B	Nilai uang kerugian	discrete	character	
V99	INF_RMT	Inflate Rumah Tangga	discrete	character	
V100	INF_ART	Inflate Anggota RMT	discrete	numeric	

Kode Propinsi (PROP)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 31-35

Kode Kabupaten (KABU)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Kode Kecamatan (KEC)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 3

Kode Desa / Kelurahan (DESA)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 3

URRU (URRU)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nomor Kode Sampel (NKS)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 5-6

Nomor Urut Rumah Tangga (NORUT)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 41-41

Umur Kepala Rumah Tangga (UMR_KRT)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Jumlah Anggota Rumah Tangga (JART)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Jumlah Peristiwa Kejahatan (JAHAT)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 11-91

Deskripsi

Peristiwa kejahatan adalah satu atau beberapa tindak kejahatan yang terjadi pada saat tertentu.

Tindak kejahatan adalah segala tindakan seorang atau sekelompok orang, baik sengaja maupun tidak, telah terjadi maupun baru usaha percobaan, yang dapat menimbulkan cacat atau kehilangan atau kerugian pada badan/jiwa, harta benda pihak lain dan secara hukum diancam dengan hukuman penjara atau kurungan.

Jumlah Korban (JKORBAN)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Nomor peristiwa kejahatan (NOJAHAT)

File: ssn91_M

Nomor peristiwa kejahatan (NOJAHAT)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 10-30

Pertanyaan dalam kuesioner

Nomor urutan peristiwa kejahatan :

Tempat kejadian (TEMPAT)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Deskripsi

Rumah adalah bangunan tempat tinggal atau berlindung yang mempunyai dinding dan dan atap baik tetap maupun sementara yang sedang dipergunakan sebagai tempat tinggal, termasuk yang jelas batasnya.

Tempat kejadian disebut "di dalam rumah" apabila seluruh kejadian terjadi di dalam rumah tanpa memandang siapa pemilik rumah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat kejadian:

Bulan Kejadian (BULAN)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 2-92

Pertanyaan dalam kuesioner

Bulan kejadian :

Tahun Kejadian (TAHUN)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Pertanyaan dalam kuesioner

Tahun Kejadian

Waktu kejadian (WAKTU)

File: ssn91_M

Waktu kejadian (WAKTU)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Deskripsi

Siang hari adalah antara jam 6 pagi sampai dengan jam 6 sore atau waktu antara matahari terbit sampai terbenam.

Malam hari adalah jam 6 sore sampai dengan jam 6 pagi atau waktu antara matahari terbenam sampai terbit.

Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu kejadian

Jenis Kejahatan Utama (JENIS)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Deskripsi

Jenis Kejahatan Utama (JENIS)

File: ssn91_M

Jenis kejahatan utama yaitu tujuan utama peristiwa kejahatan, ditentukan berdasarkan jawaban kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang menjadi korban.

Berikut diuraikan klasifikasi dan kode jenis kejahatan yang dianut

Kode 1 : Pembunuhan adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja menghilangkan jiwa orang lain

Kode 2: Penganiayaan berat adalah perbuatan dengan sengaja merusak kesehatan orang lain, mengakibatkan orang tersebut meninggal, luka/cacat, sakit atau tidak mampu untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Kode 3: Penganiayaan ringan adalah perbuatan dengan sengaja merusak kesehatan orang lain yang mengakibatkan orang tersebut sakit atau luka ringan, tetapi masih dapat melakukan kegiatan sehari-hari.

Kode 4: Penculikan/perampasan kemerdekaan adalah perbuatan melarikan atau menyembunyikan orang dengan maksud membawa orang itu dibawah kekuasaannya sendiri atau kekuasaan orang lain dengan melawan hak.

Kode 5: Pencurian dengan kekerasan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak yang bukan miliknya dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hak, dengan cara membuat korban tidak berdaya sama sekali, baik fisik maupun mental, luka berat, mati, diikat dan disumbat mulutnya ataupun dibuat pingsan.

Kode 6 : Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak yang bukan miliknya dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hak. Kejahatan jenis ini biasanya dilakukan pada malam hari atau pada waktu ada malapetaka, di halaman/tempat tertutup, dengan cara membongkar/merusak.

Kode 7: Pencurian ringan adalah perbuatan mengambil barang yang bukan miliknya dengan maksud memiliki barang tersebut (berapapun nilainya) tanpa melakukan kekerasan tetapi dilakukan dengan melawan hak.

Kode 8: Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu (misalnya rumah, hutan) yang dapat mendatangkan bahaya bagi umum, barang dan jiwa/badan.

Kode 9: Pengrusakan adalah perbuatan dengan sengaja dan dengan melawan hak membinasakan atau merusak sehingga membuat barang yang bukan miliknya tidak dapat dipakai lagi atau hilang. Dalam hal ini yang disebut barang termasuk hewan peliharaan.

Kode 10: Penggelapan adalah perbuatan dengan sengaja menyelewangkan dengan melawan hak suatu barang yang bukan miliknya.

Kode 11: Penipuan adalah perbuatan yang dilakukan dengan bujuk rayu atau secara bohong hingga merugikan orang lain.

Kode 12: Perkosaan adalah perbuatan yang dilakukan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa perempuan yang bukan istrinya untuk bersetubuh dengan dia.

Kode 13: Perzinahan adalah perbuatan bersetubuh yang dilakukan dengan orang yang bukan istrinya atau suaminya tanpa paksaan atau kekerasan.

Kode 14: Penghinaan adalah perbuatan sengaja merusak nama baik seseorang dengan menuduh, mempermalukan atau menghina dalam bentuk kata-kata, tulisan atau gambar.

Kode 15: Narkotika adalah perbuatan menjual, memiliki, membawa, memberi, memakai, mengadakan, menanam narkotik oleh orang-orang yang tidak berwenang. Barang-barang yang termasuk narkotik adalah candu (opium), morphine, heroine, dan ganja. Yang berwenang memakai narkotik adalah dokter/ahli farmasi (ahli kimia) dengan izin resmi.

Kode 16: Perjudian adalah perbuatan yang menyangkut penyediaan sarana, alat, dan tempat berjudi maupun ikut berjudi.

Kode 17: Lainnya adalah perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk diatas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Kejahatan utama peristiwa kejahatan

Sifat kejahatan (SIFAT)

File: ssn91_M

Gambaran

Sifat kejahatan (SIFAT)

File: ssn91_M

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Peristiwa kejahatan dikatakan telah terjadi apabila tindak kejahatan utama telah terlaksana.

Peristiwa kejahatan utama baru merupakan percobaan apabila kejahatan utama belum sepenuhnya terlaksana dalam arti belum mencapai tujuan yang dimaksud oleh si pelaku. Akibat dari usaha tersebut mungkin sudah ada kerugian atau korban yang luka-luka.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sifat Kejahatan

Peristiwa dilaporkan (LAPOR)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah peristiwa dilaporkan

Sebab tidak dilaporkan (LAPOR1)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Kode 1 Tidak tahu harus dilaporkan : Cukup jelas

Kode 2 Dianggap dapat diselesaikan sendiri : Karena merasa dapat menyelesaikan sendiri sehingga peristiwa tidak dilaporkan.

Kode 3 Membuang waktu : Karena tempat melaporkan terlalu jauh, atau proses pemeriksaan/pelaporan dirasakan menyita waktu, atau selama diurus terpaksa sering meninggalkan tugas.

Kode 4 Tidak patut/pantas dilaporkan : Karena pelaku kejahatan masih keluarga/ famili, atau jenis kejahatan dapat mengakibatkan aib bagi korban seperti perkosaan, dan zinah

Kode 5 Takut/ khawatir merepotkan : Karena apabila dilaporkan akan membutuhkan biaya, baik untuk transpor atau lainnya atau apabila kejadian dilaporkan akan merepotkan pada waktu dilakukan pengusutan atau apabila kejadian dilaporkan takut ada pembalasan dari pelaku.

Kode 6 Tidak ada gunanya: Karena dianggap barang yang dicuri tidak akan diperoleh kembali, atau merasa percuma dilaporkan.

Kode 7 Lainnya: Apabila tidak termasuk alasan yang telah disebut diatas, misalnya barang yang dicuri telah ditemukan kembali

Pertanyaan dalam kuesioner

Apabila tidak dilaporkan (kolom 7 berkode 2) sebabnya:

Dilaporkan pada (LAPOR2)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 2-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Peristiwa telah dilaporkan (kolom 7 berkode 1)

Dilaporkan pada:....

Tindak lanjut dilaporkan (LAPOR3)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0

Deskripsi

Kode 1 Tidak dilayani : Pemberian laporan pada tempat melapor tidak diterima

Kode 2 Dilayani tidak selesai : Dilayani oleh petugas pada instansi yang dilapori tetapi tidak ada penyelesaian atau kelanjutan. Misalnya hanya sampai pencatatan laporan pemeriksaan tetapi tidak ada lanjutannya.

Kode 3 Dilayani belum selesai: Dilayani oleh petugas pada instansi yang dilapori dan belum dapat diselesaikan baik secara damai atau kesepakatan atau menurut hukum yang berlaku.

Kode 4 Dilayani selesai : Dilayani oleh petugas pada instansi yang dilapori dan dapat diselesaikan, misalnya ditemukan kembali barang yang dicuri dalam peristiwa pencurian, damai atau kesepakatan untuk tidak melanjutkan lebih jauh antara yang mengalami/korban dan pelaku. misalnya dalam peristiwa perzinahan.

Kode 6 Dilayani tuntas sampai pengadilan: Apabila penyelesaian dari peristiwa kejahatan dibawa sampai ke sidang pengadilan untuk diselesaikan sesuai dengan undang-undang atau peraturan yang berlaku. Keputusan dari sidang tidak selalu harus sudah ada pada saat pencacahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Peristiwa telah dilaporkan (kolom 7 berkode 1)

Tindak lanjutnya:....

Sasaran peristiwa (SASAR)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sasaran peristiwa (SASAR)

File: ssn91_M

Kode 1 Sasaran peristiwa kejahatan rumah tangga: apabila yang menjadi sasaran adalah rumah tangga, terjadi di dalam rumah dan sama sekali tidak ditujukan kepada seseorang atau orang-orang tertentu dalam rumah tangga tersebut

Contoh: Peristiwa pencurian, pengrusakan di dalam rumah.

Kode 2 Sasaran peristiwa kejahatan adalah perorangan: adalah kejahatan ditujukan kepada orang tertentu, yaitu yang terjadi didalam maupun diluar rumah.

Contoh: Penganiayaan, pencurian ringan, perkosaan

Kode 3 Sasaran peristiwa kejahatan rumah tangga dan perorangan: adalah kejahatan ditujukan kepada rumah tangga dan perorangan.

Contoh: Pencurian dengan kekerasan di rumah tangga.

Kode 4 Sasaran peristiwa kejahatan lainnya adalah : apabila kejahatan tidak ditujukan kepada seseorang atau rumah tangga melainkan langsung pada sasaran benda/barang di luar rumah tangga/ pekarangan.

Contoh: Pencurian singkong di kebun, perampokan toko milik perorangan, pengrusakan kendaraan yang sedang di parkir.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sasaran peristiwa kejahatan:

Nomor ART jika sasaran perorangan (SASAR1)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Nomor urut kepala Rumah Tangga. jika sasaran rumah tangga (SASAR2)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Umur korban peristiwa (UMUR)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur:

Jenis kelamin korban (JEKEL)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin:

Jenis Kejahatan (JENIS1)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan:

Jenis Kejahatan (JENIS2)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan:

Jenis Kejahatan (JENIS3)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan:

Korban jiwa atau badan (KORBAN)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Korban jiwa atau badan (KORBAN)

File: ssn91_M

Korban jiwa atau badan adalah akibat yang diderita oleh tubuh/badan bagi yang menghadapi atau penderita dalam suatu peristiwa/tindak kejahatan.

Kode 1 Mati: adalah hilangnya nyawa

Kode 2 Cacat: adalah keadaan kelainan dari tubuh atau badan yang bersifat permanen akibat dari suatu tindak kejahatan sehingga bagian yang cacat tidak dapat berfungsi normal tanpa bantuan alat.

Kode 3 Luka-luka: adalah keadaan dari tubuh yang tidak normal, seperti patah tulang dan kelainan kulit karena tergores dan mengeluarkan darah akibat suatu kejadian kejahatan, yang tidak bersifat permanen tetapi dapat kembali ke keadaan semula/normal

Kode 4 Lainnya : adalah segala kelainan dari tubuh baik permanen maupun yang tidak termasuk kaegori luka-luka atau cacat, seperti gegar otak, dan hilang kegadisan

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa atau badan:

Tidak terpakai (JRUGI)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Jenis kerugian barang (RUGI_1A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nilai uang kerugian (RUGI_1B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Jenis Kerugian barang (RUGI_2A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nilai uang kerugian (RUGI_2B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Jenis kerugian barang (RUGI_3A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Niali uang kerugian (RUGI_3B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Jenis kerugian barang (RUGI_4A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Nilai uang kerugian (RUGI_4B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Jenis kerugian barang (RUGI_5A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nilai uang kerugian (RUGI_5B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Jenis kerugian barang (RUGI_6A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nilai uang kerugian (RUGI_6B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Jenis kerugian barang (RUGI_7A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nilai uang kerugian (RUGI_7B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Jenis kerugian barang (RUGI_8A)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Nilai uang kerugian (RUGI_8B)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Inflate Rumah Tangga (INF_RMT)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 6

Inflate Anggota RMT (INF_ART)

File: ssn91_M

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 116-132

Materi Terkait

Kuesioner

SUSENAS 1991 Daftar Sampel Rumah Tangga

Judul SUSENAS 1991 Daftar Sampel Rumah Tangga
Bahasa Indonesi
Nama File ques_ssn91_dsrt.pdf

SUSENAS 1991 Daftar Listing Rumah Tangga

Judul SUSENAS 1991 Daftar Listing Rumah Tangga
Bahasa Indonesi
Nama File ques_ssn91_L.pdf

SUSENAS 1991 Kuesioner S1

Judul SUSENAS 1991 Kuesioner S1
Bahasa Indonesi
Nama File ques_ssn91_s1.pdf

SUSENAS 1991 Kuesioner S2

Judul SUSENAS 1991 Kuesioner S2
Bahasa Indonesi
Nama File ques_ssn91_s2.pdf

Dokumen teknis

SUSENAS 1991 Pedoman Pencacahan

Judul SUSENAS 1991 Pedoman Pencacahan
Penulis Badan Pusat Statistik
Negara Indonesia
Bahasa Indonesia
Nama File PedII_Susenas 1991.pdf
